



Ngayogjazz Daring

Terkait dengan kondisi terakhir darurat pandemi di Indonesia, tahun ini menjadi spesial karena akan menghadirkan Ngayogjazz dengan format yang berbeda: format daring. Penonton Ngayogjazz dapat menikmati seluruh rangkaian kegiatan Ngayogjazz 2020 mulai dari Lekasan (pra-acara) hingga acara utama melalui website www.ngayogjazz.com.

Tagline “Ngejazz Tak Gentar”

Ngayogjazz selalu memunculkan ide-ide *nyeleneh* yang menjadi ciri khas dari tagline di setiap penyelenggaraannya. Tahun ini tagline yang dipilih terinspirasi dan *plesetan* dari lagu gubahan Cornel Simanjuntak yang berjudul “Maju Tak Gentar”.

Melalui semangat tagline tersebut dan musik jazz tentunya, Ngayogjazz mengingatkan kembali agar masyarakat Indonesia bersatu dan bersama-sama bahu-membahu menyelesaikan tantangan yang muncul akibat kondisi pandemi ini. Tema ini juga dipilih sebagai upaya Ngayogjazz dalam menjawab dan menghadapi tantangan untuk terus mencari cara agar tetap bisa hadir dan *jamming* dengan *sedulur jazz*.

Rangkaian Acara

- Lekasan Ngayogjazz
Terdapat 6 kali agenda Lekasan, yaitu: 14 September, 28 September, 12 Oktober, 26 Oktober, 9 November, dan 19 November 2020.
Berkolaborasi bersama dengan Jazz Mben Senen dan Komunitas Jazz Yogyakarta, Lekasan Ngayogjazz bertujuan memberikan ruang bagi rekan-rekan komunitas agar tetap berkarya walaupun pandemi melanda, juga menjadi ajang untuk tetap menjalin komunikasi dengan rekan-rekan komunitas di luar Yogyakarta, sekaligus semua yang pernah menjadi bagian dari kemeriiahannya.
- Pemutaran Film
Ditayangkan di website pada 20 November 2020.



Sketsa Ngayogjazz hadir berupa cerita dari potongan-potongan video mengenai aktivitas beberapa komunitas jazz, suasana di Dusun Karang Tanjung, dan bagaimana warga dusun memelihara budaya tradisinya.

- **Konser Virtual**

Dapat disaksikan melalui website pada 21 November 2020, disiarkan langsung dari Dusun Karang Tanjung, Desa Pendowoharjo, Ngaglik, Sleman.

Menampilkan sejumlah musisi seperti: Idang Rasjidi, Ligro Trio, Nita Aartsen, Bonita & Adoy, Bintang Indrianto, Endah Laras, KuaEtnika, White Shoes & The Couples Company, Het Nationaal Jeugd Jazz Orkest (Belanda), dan komunitas jazz se-nusantara.

Info

- Website : www.ngayogjazz.com
- YouTube : Ngayogjazz
- Facebook : Ngayogjazz
- Instagram : @ngayogjazz
- Twitter : @ngayogjazz

TENTANG DESA

Check: https://instagram.com/desawisata_karangtanjung?igshid=4a65g2rwdbg6

Selama pandemi. Ngayogjazz mengalami kesulitan dalam mengunjungi desa2 untuk survey, karena banyak desa di jogja yang lock down mandiri. Maka Ngayogjazz memutuskan untuk kembali berkunjung ke desa yang pernah ditempati untuk pelaksanaan Ngayogjazz. Salah satu desa yang menyambut ajakan Ngayogjazz adalah padukuhan Karang Tanjung, Pandowoharjo, Sleman.

Karang Tanjung ini merupakan desa wisata berbasis kampung iklim. Artinya masyarakat di sini sadar akan kelestarian lingkungan hidup dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan adaptasi terhadap perubahan iklim.



Selain itu banyak potensi budaya yang ada di sini. Semisal bregada, rampak mban, hadroh, dan beksan wanara. Potensi UMKM juga sangat berkembang di Karang Tanjung. Ada pengrajin pot yg terbuat dari sepet kelapa, cemilan yg terbuat dari jamur, hingga ada 20an homestay

PROGRAM KAMPUNG IKLIM

A. PENGERTIAN

1. Kampung adalah wilayah administrasi yang terdiri atas rukun warga, dusun atau dukuh, kelurahan atau desa, dan wilayah administrasi lain yang dipersamakan dengan itu
2. Program Kampung Iklim (Proklim) adalah program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah
3. Adaptasi perubahan iklim adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim, termasuk keragaman iklim dan kejadian iklim ekstrim sehingga potensi kerusakan akibat perubahan iklim berkurang, peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dapat dimanfaatkan, dan konsekuensi yang timbul akibat perubahan iklim dapat diatasi.
4. Mitigasi perubahan iklim adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim